

## ABSTRAK

**Vina Amanda**, 2022. *Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian Oleh Petani Di Desa Lok Baintan Dalam Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum (II) Abdul Hafiz Sairazi, S.HI, M.HI.

**Kata Kunci:** Zakat Hasil Pertanian, Pengaruh, Pertumbuhan Ekonomi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat Desa Lok Baintan Dalam Kecamatan Sungai Tabuk yang berprofesi sebagai petani. Hal itu menunjukkan bahwa pertanian Desa Lok Baintan Dalam menarik untuk dikaji, terutama mengenai pelaksanaan zakat hasil pertanian di sana. Pelaksanaan zakat hasil pertanian di Desa Lok Baintan Dalam tentu memiliki potensi yang amat besar untuk membawa perubahan ekonomi fakir miskin ataupun golongan mustahik lainnya di daerah itu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari pelaksanaan zakat hasil pertanian di Desa Lok Baintan Dalam Kecamatan Sungai Tabuk serta pengaruh zakat hasil pertanian terhadap perubahan ekonomi masyarakatnya.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian hukum empiris atau dengan istilah lain disebut dengan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara untuk memperoleh data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan zakat hasil pertanian di Desa Lok Baintan Dalam Kecamatan Sungai Tabuk sudah berjalan namun belum begitu sempurna, dilihat dari cara pelaksanaannya masih tradisional dan ada beberapa hal yang masih kurang sesuai dengan hukum Islam. Dalam prakteknya, para petani disana masih kurang memahami ketentuan nishab serta pendistribusian zakat. Kemudian untuk penyaluran zakat hasil pertanian di Desa Lok Baintan Dalam masih bersifat konsumtif tradisional yaitu zakat digunakan langsung untuk memenuhi kebutuhan pokok mustahik sehari-hari, daripada yang bersifat produktif. Sehingga belum bisa mencapai tujuan untuk meningkatkan perekonomian mustahik secara terus menerus.